

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang dilakukan di BPM Muarofah Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan:

5.1.1 Pengkajian

Pada kehamilan dari hasil pengkajian yang didapatkan, ibu mengalami konstipasi yang ditandai dengan BAB kurang dari 3 kali dalam seminggu, konsistensi feses keras dan berwarna lebih gelap, rasa pengeluaran BAB tidak tuntas, perut terasa penuh dan kaku, yang diakibatkan oleh pola nutrisi ibu selama masa kehamilan ibu jarang memakan sayur-sayuran dan buah-buahan.

5.1.2 Penyusunan diagnosa kebidanan

Diagnosa yang diperoleh pada kehamilan yaitu G1P₀₀₀₀ usia kehamilan 36 minggu 2 hari dengan konstipasi, janin hidup tunggal. Pada persalinan didapatkan diagnosa G1P₀₀₀₀ usia kehamilan 40 minggu, inpartu kala 1 fase aktif, janin hidup tunggal. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P₁₀₀₁ 6 jam post partum dengan keadaan umum ibu baik. Pada bayi baru lahir didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan usia 6 jam dengan keadaan bayi sehat.

5.1.3 Perencanaan asuhan kebidanan

Berdasarkan perencanaan asuhan kebidanan yang sudah diberikan dengan menggunakan pendekatan kepada ibu dan keluarga, mendiskusikan fisiologis dan patologis konstipasi serta cara mengatasi konstipasi yaitu meningkatkan asupan makanan yang berserat seperti sayuran dan buah-buahan, perbanyak minum air putih 8-9 gelas/ hari atau bisa minum air hangat terutama saat perut terasa kosong, istirahat yang cukup, senam hamil, membiasakan buang air besar secara teratur, segera ke kamar mandi saat muncul dorongan untuk buang air besar. Asuhan sudah diberikan dan diterapkan ibu sehingga konstipasi yang dirasakan ibu bisa teratasi.

5.1.4 Pelaksanaan asuhan kebidanan

Pada penatalaksanaan kehamilan, memberikan konseling kepada ibu tentang penyebab konstipasi dan cara penanganan konstipasi. Cara penanganan konstipasi yaitu meningkatkan asupan makanan yang berserat seperti sayuran dan buah-buahan, perbanyak minum air putih 8-9 gelas/ hari atau bisa minum air hangat terutama saat perut terasa kosong, istirahat yang cukup, senam hamil, membiasakan buang air besar secara teratur, segera ke kamar mandi saat muncul dorongan untuk buang air besar.

5.1.5 Evaluasi asuhan kebidanan

Setelah dilakukannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* sesuai dengan penatalaksanaan dengan keluhan konstipasi hasilnya konstipasi yang dialami ibu sudah membaik dan teratasi pada usia kehamilan 36/37 minggu

sehingga keluhan konstipasi sudah tidak dirasakan sebelum masa persalinan dan nifas.

5.1.6 Dokumentasi asuhan kebidanan

Pendokumentasian dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dapat memberi informasi dan data penunjang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi pelayanan kesehatan

Dapat meningkatkan pelayanan kebidanan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kebidanan guna memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan maksimal.

5.2.2 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang menunjang pemberian asuhan kebidanan dengan konstipasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan dengan keluhan konstipasi.

5.2.3 Bagi pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan pada konstipasi yang bisa terjadi pada ibu hamil dan cara penanganan konstipasi tersebut.

5.2.4 Bagi tenaga kesehatan dan calon tenaga kesehatan

Seorang tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kompetensi dengan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir untuk diharapkan dapat siap dan tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.